

## Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Dalam Memecahkan Masalah Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar

Penulis 1, Chalfreda Gita Aqrini ✉, Universitas PGRI Madiun

Penulis 2, Rissa Prima Kurniawati, Universitas PGRI Madiun

Penulis 3, Cerianing Putri Pratiwi, Universitas PGRI Madiun

✉ Email : [Chalfreda14@gmail.com](mailto:Chalfreda14@gmail.com)

---

**Abstract:** In grade IV elementary school students when students are explained about mathematical material about flat shapes based on HOTS questions, students have started to show critical thinking skills by starting to actively ask questions, answer questions given by the teacher and have curiosity about the steps to work on the test questions, but when students are faced with HOTS questions independently, there are still some students who find it difficult to work on these questions. These HOTS-based essay questions are very useful for students because they can hone and practice critical thinking skills. The purpose of the study was to describe the analysis of critical thinking skills in solving mathematical problems in elementary school students. This type of research is qualitative research. The subjects of the study were fourth grade elementary school students. The data collection technique used is a test in the form of Hots or Higher Order Thinking Skill questions, interviews, and documentation to obtain additional data. The data analysis technique uses data triangulation.

**Keywords:** Learning mathematics in elementary school, critical thinking skills

---

**Abstrak:** Pada siswa kelas IV sekolah dasar ketika siswa dijelaskan materi matematika tentang bangun datar berbasis soal HOTS siswa sudah mulai menunjukkan keterampilan berpikir kritis dengan mulai aktif bertanya, menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan memiliki rasa ingin tahu bagaimana langkah-langkah untuk mengerjakan soal tes tersebut, tetapi ketika siswa dihadapkan dengan soal HOTS secara mandiri masih ada beberapa siswa merasa kesulitan untuk mengerjakan soal tersebut. Soal-soal uraian berbasis HOTS ini padahal sangat bermanfaat untuk siswa karena dapat mengasah dan melatih keterampilan berpikir kritis. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan analisis keterampilan berpikir kritis dalam memecahkan masalah matematika pada siswa sekolah dasar. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Subjek dari penelitian yaitu siswa kelas IV Sekolah Dasar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes berupa soal-soal Hots atau *Higher Order Thinking Skill*, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data tambahan. Teknik analisis data menggunakan triangulasi data.

**Kata kunci:** Pembelajaran matematika di sekolah dasar, keterampilan berpikir kritis,



Copyright ©2022 Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar

Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

### PENDAHULUAN

Matematika adalah ratunya dari ilmu-ilmu pengetahuan yang ada, karena dalam ilmu matematika dapat mencakup berbagai ilmu pengetahuan yang ada, serta membahas berbagai fakta-fakta, problematika ruang dan waktu kehidupan (Nugraheni, 2017). Hakikat

dari matematika merupakan ilmu-ilmu yang berhubungan dengan hitungan untuk dapat membantu aktivitas dari manusia dalam kehidupan sehari-hari. Ilmu yang ada pada matematika terdapat rumus-rumus yang digunakan untuk penyelesaian suatu persoalan atau masalah. Matematika merupakan proses berpikir secara kognitif dalam menghadapi permasalahan. Pembelajaran matematika dapat diartikan sebagai suatu usaha yang dilakukan oleh guru atau tenaga pendidik untuk membantu dan membimbing siswa dalam memahami konsep-konsep yang ada pada ilmu matematika secara benar dan tepat (Yusuf & Syurgawi, 2020). Ilmu yang ada pada pembelajaran matematika ini bersifat aksiomatik atau dapat diterima kebenarannya tanpa pembuktian, abstrak, deduktif atau penarikan kesimpulan dari suatu keadaan, bersifat simbolik, angka yang saling berkaitan satu sama lain yang tentunya tidak dapat dipelajari dengan cara menghafal dan mengingat saja namun diperlukan suatu bimbingan atau pelatihan secara bertahap. Pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah suatu upaya pemerintah dalam memfasilitasi, mendorong, dan mendukung siswa dalam belajar matematika di jenjang pendidikan formal yaitu di sekolah dasar, sebagai upaya untuk membekali siswa agar memiliki pola pikir matematik (Amir, 2014). Pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar merupakan salah satu topik yang menarik untuk dibahas karena adanya suatu perbedaan karakteristik dan ciri khas yang terlihat antara hakikat dari peserta didik atau siswa dengan hakikat matematika, dengan adanya karakteristik yang berbeda itu diperlukan suatu upaya penghubung yang menetralsir dari perbedaan yang terjadi tersebut. Siswa tingkat sekolah dasar berada pada tahap perkembangan tingkat berpikirnya sedangkan matematika berbentuk abstrak yang diberi simbol-simbol, maka konsep yang ada pada matematika tersebut harus dipahami terlebih dahulu sebelum belajar tentang simbol-simbol.

Keterampilan berpikir kritis adalah kemampuan seseorang dalam menganalisis, menalar, membuat keputusan masalah, serta menyimpulkan permasalahan yang terjadi (Firdausi et al., 2021). Orang yang mampu berpikir kritis dengan baik yaitu orang yang dapat menyimpulkan informasi yang diketahui baik dari mendengar maupun membaca, dapat mengetahui bagaimana cara menggunakan informasi untuk dapat memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi, dan yang terakhir yaitu dapat mencari sumber informasi yang relevan dan terpercaya sebagai pendukung pemecahan permasalahan. Pada prinsipnya, orang yang dapat dan mampu berpikir kritis yaitu orang yang tidak begitu saja menerima atau menolak sesuatu informasi secara sepihak. Keterampilan berpikir kritis sekolah dasar adalah kemampuan proses kognitif dari siswa dalam menganalisis masalah yang dihadapi, secara cermat dan teliti (Azizah et al., 2018). Soal Hots atau *Higher Order Thinking Skill* adalah soal-soal yang berbasis dengan keterampilan berpikir kritis tingkat tinggi yang menuntut siswa untuk dapat menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan atau mengkreasikan (Fanani, 2018). Karakteristik dari soal Hots atau *Higher Order Thinking Skill* yaitu dapat mengukur kemampuan dan keterampilan berpikir tingkat tinggi dari seseorang, soal ini berbasis soal yang berkaitan dengan permasalahan sekitar atau kontekstual, dan yang terakhir menggunakan bentuk soal yang beragam dan bervariasi.

Hasil observasi yang diperoleh di SDN Kuwu 01, pada siswa kelas IV ketika siswa dijelaskan materi matematika tentang bangun datar berbasis soal HOTS siswa sudah mulai menunjukkan keterampilan berpikir kritis dengan mulai aktif bertanya, menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan memiliki rasa ingin tahu bagaimana langkah-langkah untuk mengerjakan soal tes tersebut, tetapi ketika siswa dihadapkan dengan soal HOTS secara mandiri masih ada beberapa siswa merasa kesulitan untuk mengerjakan soal tersebut. Soal-soal uraian berbasis HOTS ini padahal sangat bermanfaat untuk siswa karena dapat mengasah dan melatih keterampilan berpikir kritis. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan analisis keterampilan berpikir kritis dalam memecahkan masalah matematika pada siswa sekolah dasar.

## **METODE**

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang digunakan untuk meneliti, menganalisis suatu kejadian atau suatu kondisi objek alamiah, dalam penelitian kualitatif ini tidak terlalu berfokus kepada angka atau nilai dalam pengukuran variabelnya tetapi berfokus kepada perubahan tingkah laku dari subjek atau manusia (Hasan Sazali, 2020). Tujuan penelitian kualitatif secara umum yaitu untuk menjelaskan suatu kejadian dengan suatu cara mengumpulkan data yang sangat mendalam serta teliti, semakin mendalam dan teliti maka suatu data yang didapatkan semakin baik kualitas dari hasil penelitian yang dilakukan tersebut. Data merupakan hasil yang didapatkan dari kegiatan penelitian baik berupa fakta, tulisan maupun angka, sedangkan sumber data adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh, baik dari suatu benda atau dari orang yang berkaitan dengan penelitian (Ernanda & Sugiyono, 2017). Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer berasal dari kegiatan wawancara dan tes, data sekunder berasal dari dokumentasi. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk kegiatan penelitian agar kegiatan penelitian menjadi mudah dan sistematis (Yusup, 2018). Instrumen dalam penelitian ini yaitu lembar wawancara, lembar tes, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes berupa soal uraian berbentuk HOTS materi bangun datar, wawancara tidak terstruktur, dokumentasi hasil kegiatan penelitian. Teknik analisis data menggunakan triangulasi data. Prosedur dalam penelitian ini yaitu dimulai dari kegiatan tahapan persiapan penelitian, kegiatan pelaksanaan penelitian, penyusunan laporan penelitian.

## **HASIL PENELITIAN**

Data penelitian diperoleh dari instrumen penelitian yang berupa hasil jawaban dari siswa baik dari wawancara maupun dari kegiatan tes. Adapun hasil penelitian keterampilan berpikir kritis dalam memecahkan masalah matematika yang akan dijelaskan berdasarkan indikator dari keterampilan berpikir kritis yaitu sebagai berikut ini:

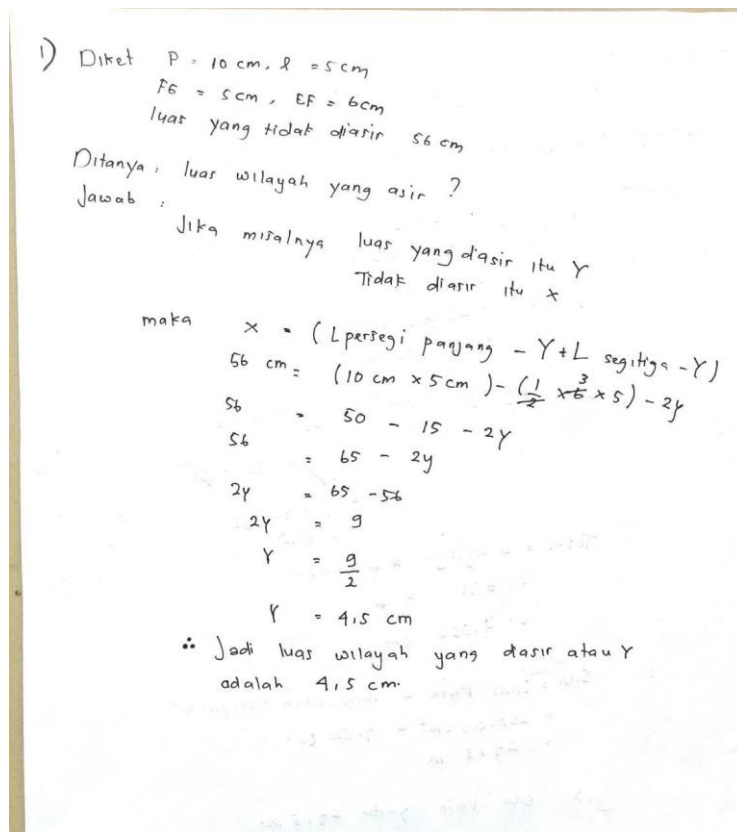
1. Dapat merumuskan masalah
2. Menyusun strategi atau cara
3. Dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi
4. Menyimpulkan

### **A. Analisis Data Subjek 1 (S1)**

Skor yang didapat S1 adalah 89, berikut adalah analisis dari hasil tes S1.

- 1) Soal no 1

Pada soal no 1, S1 dapat menjawab dengan benar ketika diberikan suatu permasalahan tentang luas bangun datar yang diarsir. Adapun hasil jawabannya dapat dilihat pada gambar 4.1 sebagai berikut ini:

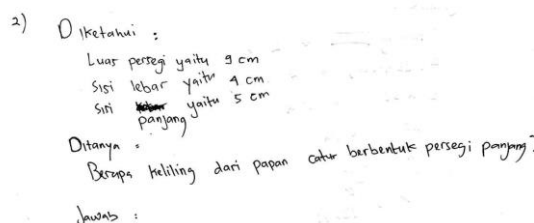


Gambar 4.1 Hasil Jawaban S1 no 1

Berdasarkan gambar 4.1, S1 sudah dapat merumuskan suatu permasalahan yaitu dengan menyebutkan diketahui, ditanya, dijawab. S1 dapat menyusun strategi atau cara dengan runtut. S1 dapat menyelesaikan masalah tersebut dengan baik dan sesuai yaitu S1 dapat menyimpulkan permasalahan yang ada pada soal yaitu dengan menuliskan jadi luas yang diarsir atau  $Y$  adalah  $4,5 \text{ cm}$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa S1 memiliki keterampilan berpikir kritis dalam memecahkan masalah matematika karena pada soal nomor 1, S1 dapat memenuhi empat indikator dari keterampilan berpikir kritis.

2) Soal no 2

Pada soal no 2, S1 tidak dapat menjawab dengan benar ketika diberikan suatu permasalahan tentang mencari keliling dari papan catur berbentuk persegi panjang, Adapun hasil jawabannya dapat dilihat pada gambar 4.2 sebagai berikut ini:



## Gambar 4.1 Hasil Jawaban S1 no 1

Berdasarkan gambar 4.2, S1 hanya mampu menuliskan diketahui, ditanya, tetapi untuk dijawabnya S1 belum bisa menuliskan jawaban dengan benar atau kosong. Sehingga dapat disimpulkan bahwa S1 belum mampu memiliki keterampilan berpikir kritis dalam memecahkan masalah matematika karena tidak memenuhi semua indikator tersebut.

## 3) Soal no 3

Pada soal no 3, S1 diberikan suatu permasalahan tentang sisa kain yang telah digunakan. Adapun hasil jawaban S1 sebagai berikut ini:

3) Diket : bendera berbentuk segitiga siku-siku  
6 buah dengan alas 95 cm, tinggi 20 cm

Ditany : Berapa sisa luas kain yang telah digunakan?

dijawab :

$$L \text{ persegi} = S \times J$$

$$= 5 \text{ m} \times 5 \text{ m}$$

$$= 25 \text{ m}^2$$

$$= 25 \times 10.000$$

$$= 250.000 \text{ cm}^2$$

Luas segitiga siku-siku =  $\frac{1}{2} \times a \times l$

$$= \frac{1}{2} \times 95 \times 20$$

$$= 1 \times 95 \times 10$$

$$= 675$$

Total = L segitiga  $\times$  6 buah

$$= 675 \times 6$$

$$= 4.050 \text{ cm}^2$$

Sisa = luas kain - luas kain terpakai

$$= 250.000 \text{ cm}^2 - 4.050 \text{ cm}^2$$

$$= 24,5 \text{ m}$$

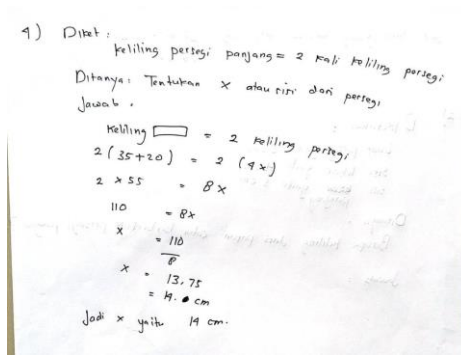
Jawab : sisa kain yaitu 24,5 m.

## Gambar 4.3 Hasil Jawaban S1 no 3

Berdasarkan gambar 4.3, S1 dapat merumuskan permasalahan yaitu dengan menyebutkan diketahui, ditanya, dan di jawab. S1 dapat menyusun strategi atau cara yang benar .S1 juga dapat menyelesaikan permasalahan tersebut dengan baik dan benar sesuai dengan kunci jawaban dan S1 dapat menyimpulkan hasil jawabannya dengan menuliskan jadi sisa kain yang digunakan yaitu 24,5 cm. Sehingga dapat disimpulkan bahwa S1 memiliki keterampilan berpikir kritis dalam memecahkan masalah matematika karena pada soal nomor 3 ini, S1 dapat memenuhi empat indikator dari keterampilan berpikir kritis.

## 4) Soal no 4

Pada soal no 4, S1 diberikan suatu permasalahan tentang keliling dari bangun bangun datar, kemudian S1 disuruh untuk mencari nilai dari X atau sisi dari persegi. Adapun hasil jawaban S1 sebagai berikut ini:

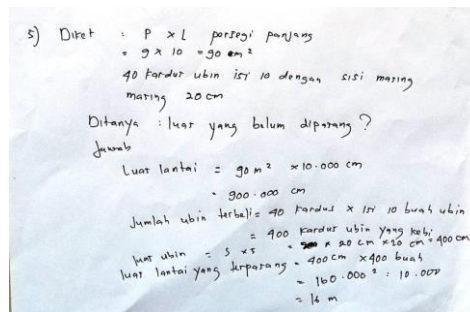


Gambar 4.4 Hasil Jawaban S1 no 3

Berdasarkan pada gambar 4.4, S1 dapat merumuskan permasalahan yaitu dengan menyebutkan diketahui, ditanya, dan di jawab. S1 juga dapat menyusun strategi atau cara yang runtut untuk menyelesaikan masalah tersebut. Pada gambar 4.4 tersebut S1 juga menggunakan cara yang sama untuk mencari nilai **XX** atau sisi dari persegi, setelah hasilnya diketahui S1 juga dapat menyimpulkan jawabannya dengan menuliskan jadi **XX** atau sisi dari persegi adalah 14 cm. Sehingga dapat disimpulkan bahwa S1 memiliki keterampilan berpikir kritis dalam memecahkan masalah matematika karena pada soal nomor 4 ini, S1 dapat memenuhi empat indikator dari keterampilan berpikir kritis.

5) Soal no 5

Pada soal no 5, S1 diberikan suatu permasalahan untuk mencari luas lantai yang belum di pasang ubin. Adapun hasil jawaban S1 sebagai berikut ini:



Gambar 4.5 Hasil Jawaban S1 no 5

Berdasarkan pada gambar 4.5, S1 dapat merumuskan permasalahan yang ada pada soal, yaitu dengan menuliskan diketahui, ditanya, dijawab. S1 Juga dapat menyusun strategi atau cara untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan runtut meskipun tidak sampai jawaban terakhir. S1 tidak dapat menyelesaikan masalah yang diberikan sampai hasil jawaban terakhir dan S1 juga belum menyimpulkan hasil jawabannya. Jadi dari hasil analisis pada soal no 4 tersebut dapat disimpulkan bahwa S1 belum sempurna untuk memenuhi keempat indikator keterampilan berpikir kritis dalam memecahkan masalah matematika karena S1 hanya dapat memenuhi 2 indikator keterampilan berpikir kritis yaitu merumuskan masalah dan strategi atau cara dalam pemecahan masalah.

**B. Analisis Data Subjek 2 (S2)**

Skor yang didapat S2 adalah 41. Berikut adalah hasil analisisnya.

1. Soal no 1

Pada soal no 1, S2 diberikan suatu permasalahan untuk mencari luas yang diarsir pada gambar. Adapun hasil jawaban sebagai berikut ini:

1 diketahui ABCD = persegi panjang  
 $P = 10 \text{ cm}$   
 $L = 5 \text{ cm}$   
 $FG = 5 \text{ cm}$   
 $EF = 6 \text{ cm}$   
 tidak diarsir  $5 \text{ cm}$   
 ditanya luas yg diarsir  
 jawab :

Gambar 4.6 Hasil Jawaban S2 no 1

Berdasarkan gambar 4.6, S2 dapat merumuskan permasalahan yang ada pada soal yaitu S2 dengan menuliskan diketahui, ditanya dan dijawab. S2 tidak dapat menyusun strategi atau cara untuk menyelesaikan soal tersebut sehingga S2 tidak dapat untuk menyimpulkan hasil jawabannya. Sehingga berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa pada nomor 1, S2 tidak memiliki keterampilan berpikir kritis dalam memecahkan masalah matematika karena hanya memenuhi satu indikator saja yaitu merumuskan masalah.

2. no 2

Pada soal no 2, S2 diberikan permasalahan tentang keliling dari papan catur yang berbentuk persegi panjang. Adapun hasil jawaban S2 sebagai berikut ini:

2 diketahui = luas persegi kecil =  $9 \text{ cm}$ ,  $l = 4 \text{ cm}$ ,  $P = 5 \text{ cm}$   
 ditanya tentukan keliling dari papan catur berbentuk persegi panjang  
 $S P \square = 5 \times 3$   
 $= 15$   
 $q \square = 4 \times 3$   
 $k = 2 \cdot (15 + 12)$   
 $= (2 \cdot 27)$   
 $= 54 \text{ cm}$

Gambar 4.7 Hasil Jawaban S2 no 2

Berdasarkan pada gambar 4.7, S2 dapat merumuskan permasalahan yang ada pada soal yaitu dengan menuliskan diketahui, ditanya dan dijawab. S2 dapat menyusun strategi atau cara untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. S2 dapat menyelesaikan permasalahan yang diberikan dengan baik namun S2 tidak dapat menyimpulkan hasil jawabannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa S1 memiliki keterampilan berpikir kritis yang sedang dalam memecahkan masalah matematika karena pada soal nomer 2, S2 hanya dapat memenuhi tiga indikator dari keterampilan berpikir kritis.

3. Soal no 3

Pada soal no 3, S2 diberikan suatu permasalahan yang berkaitan dengan sisa kain yang telah digunakan. Adapun hasil jawaban S2 sebagai berikut ini:



Gambar 4.8 Hasil Jawaban S2 no 3

Berdasarkan gambar 4.8, S2 dapat merumuskan permasalahan yang ada dengan menuliskan diketahui, ditanya, dijawab. S2 juga dapat menyusun strategi dengan baik namun S2 tidak dapat menyelesaikan hingga akhir jawaban dan menyimpulkannya. Jadi berdasarkan analisis pada nomor 3 tersebut S2 memiliki keterampilan berpikir kritis yang rendah karena hanya mampu memenuhi 2 indikator saja dari 4 indikator.

4. Soal no 4

Pada soal no 4, S2 diberikan suatu permasalahan tentang keliling dari bangun bangun datar, kemudian S1 disuruh untuk mencari nilai dari X atau sisi dari persegi. Adapun hasil jawaban S1 sebagai berikut ini:

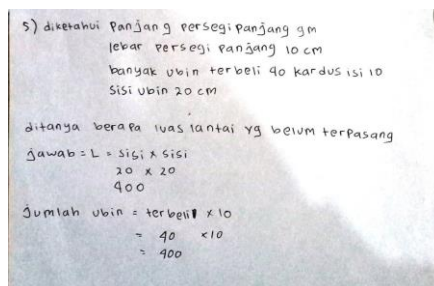


Gambar 4.9 Hasil Jawaban S2 no 4

Berdasarkan analisis 4.9 S2 tidak dapat merumuskan permasalahan yang dihadapi, S2 tidak dapat menyusun strategi atau cara sehingga tidak dapat menyelesaikan masalah tersebut dan S2 tidak menyimpulkannya karena pada kertas jawaban kosong.

5. Soal no 5

Pada soal no 5, S2 diberikan suatu permasalahan untuk mencari luas lantai yang belum dipasang ubin. Adapun hasil jawaban S2 sebagai berikut ini:



Gambar 4.10 Hasil Jawaban S2 no 5

Berdasarkan gambar 4.10, S2 dapat merumuskan permasalahan dengan menuliskan diketahui, ditanya, dijawab. S2 juga dapat menyusun strategi atau cara dengan



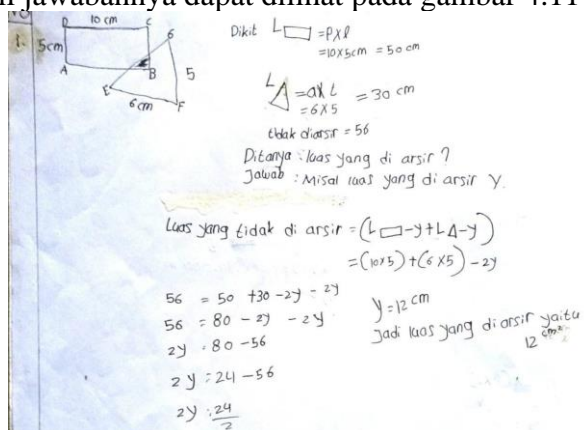
menggunakan 2 langkah namun S2 tidak dapat menyelesaikan permasalahan tersebut dengan baik sehingga tidak dapat menyimpulkan hasil jawabannya. Jadi berdasarkan analisis tersebut S2 memiliki keterampilan berpikir kritis yang rendah karena hanya dapat memenuhi satu indikator saja yaitu merumuskan masalah.

**C. Analisis Data Subjek 3 (S3)**

Skor yang didapat S2 adalah 59, berikut adalah analisis dari hasil tes S2.

1. Soal no 1

Pada soal no 1, S3 diberikan suatu permasalahan tentang luas bangun datar yang dilansir. Adapun hasil jawabannya dapat dilihat pada gambar 4.11 sebagai berikut ini:

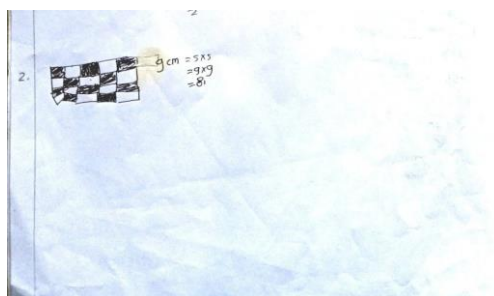


Gambar 4.11 Hasil Jawaban S2 no 1

Berdasarkan gambar 4.11. S3 dapat merumuskan dengan menuliskan diketahui, ditanya, dijawab. S2 juga dapat menyusun strategi atau cara serta dapat menyelesaikan permasalahan tersebut meskipun hasil akhirnya kurang tepat. S3 juga dapat menyimpulkan jawabannya dengan menuliskan jadi luas yang diasir yaitu 12.

2. Soal no 2

Pada soal no 2, S2 tidak dapat menjawab dengan benar ketika diberikan suatu permasalahan tentang mencari keliling dari papan catur berbentuk persegi panjang, Adapun hasil jawabannya dapat dilihat pada gambar 4.12 sebagai berikut ini:



Gambar 4.12 Hasil Jawaban S3 no 5

Berdasarkan analisis 4.12, S3 tidak dapat merumuskan permasalahan yang dihadapi, S2 tidak dapat menyusun strategi atau cara sehingga tidak dapat menyelesaikan masalah tersebut dan S2 tidak menyimpulkannya karena pada kertas jawaban kosong hanya ada gambar dan angka yang tidak diketahui asalnya.

3. Soal no 3

Pada soal no 3, S3 diberikan suatu permasalahan tentang sisa kain yang telah digunakan. Adapun hasil jawaban S3 sebagai berikut ini:

3. A

$C \square = 5 \text{ m} \times 5 \text{ m}$   
 $= 25 \text{ m}^2$   
 $= 25.000 \text{ m}^2$   
 $= 25.000 \text{ cm}^2$

$L \Delta = \frac{1}{2} \times a \times l$   
 $= \frac{1}{2} \times 3 \times 4$   
 $= 6 \times \frac{1}{2} \times 4$   
 $= 3 \times 4$   
 $= 12$   
 $= 12.000$

Jadi sisi  $L \square - L \Delta$

$= 25.000 - 12.000$   
 $= 13.000 \text{ cm}$   
 $= 13 \text{ m}$

Gambar 4.13 Hasil Jawaban S3 no 5

Berdasarkan gambar 4.13, S2 dapat merumuskan permasalahan dengan menuliskan diketahui, ditanya, dan dijawab. S3 juga dapat menyusun strategi atau cara lebih dari tiga langkah cara yang digunakan, S3 dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dengan baik dan hasil jawabannya juga benar, serta S3 juga dapat menyimpulkan hasil jawabannya dengan menuliskan seperti pada gambar 4.13.

#### 4. Soal no 4

Pada soal no 4, S3 diberikan suatu permasalahan tentang keliling dari bangun bangun datar, kemudian S3 disuruh untuk mencari nilai dari X atau sisi dari persegi. Adapun hasil jawaban S1 sebagai berikut ini

keliling  $P \square = 2 \times \text{keliling persegi}$

$2x(35+20) = 2(4x)$   
 $255 = 8x$   
 $110 = 8x$   
 $X = \frac{110}{8}$   
 $X = 13.75$   
 $= 14 \text{ cm}$

Gambar 4.14 Hasil Jawaban S3 no 4

Berdasarkan gambar 4.14, S3 tidak dapat merumuskan permasalahan karena pada gambar tersebut tidak menuliskan diketahui, ditanya, dijawab. S3 dapat menyusun strategi atau cara untuk menyelesaikannya, dapat menyelesaikan dengan baik dan sesuai. Dari gambar 4.14 dapat diketahui bahwa S3 tidak dapat menyimpulkan hasil jawabnya.

#### 5. Soal no 5

Pada soal no 5, S3 diberikan suatu permasalahan untuk mencari luas lantai yang belum di pasang ubin. Adapun hasil jawaban S3 sebagai berikut ini:

5. Lantai =  $p \times l$   
 $= 9 \times 10 \text{ m}^2$   
 $= 90 \text{ m}^2$   
 $= 900.000 \text{ cm}^2$

Luas ubin =  $20 \times 20$   
 $= 400 \text{ cm}^2$

Jumlah ubin =  $40 \text{ kardus} \times 10 \text{ is}$   
 $= 400 \times$

Luas lantai yang terpasang ubin =  $400 \text{ cm}^2 \times 400 \text{ ubin}$   
 $= 160.000 \text{ cm}^2$   
 $= 160.000 : 10.000$   
 $= 16 \text{ m}^2$

Jadi luas lantai yang belum terpasang  
 $= 90 \text{ m}^2 - 16 \text{ m}^2$   
 $= 74 \text{ m}^2$

Jadi luas lantai yang belum terpasang  $74 \text{ m}^2$

Gambar 4.15 Hasil Jawaban S3 no 5

Berdasarkan gambar 4.15, S3 tidak dapat merumuskan permasalahan yang ada karena tidak menuliskan diketahui, ditanya, dijawab. S3 dapat menyusun strategi dengan baik menggunakan lebih dari tiga langkah cara. S3 dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya dengan hasil jawaban yang benar dan sesuai serta dapat menyimpulkan hasil jawaban yang diperolehnya dengan menuliskan jadi luas lantai yang belum terpasang adalah  $74 \text{ m}^2$ . Jadi berdasarkan analisis pada nomer 5 tersebut S3 memiliki keterampilan berpikir kritis yang sedang karena mampu memenuhi 3 indikator saja dari 4 indikator.

## PEMBAHASAN 11

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterampilan berpikir kritis siswa dalam memecahkan masalah matematika. Berdasarkan hasil dari penelitian ini peneliti mengambil 3 subjek untuk dianalisis, dari 3 siswa tersebut, 1 orang siswa dapat dikategorikan memiliki keterampilan berpikir kritis yang tinggi, 1 siswa memiliki keterampilan berpikir kritis sedang dan 1 siswa memiliki keterampilan berpikir kritis rendah. Siswa dengan kategori keterampilan berpikir kritis yang tinggi, dapat merumuskan masalah dengan baik, dapat menyusun strategi atau cara yang runtut dan benar ketika menyelesaikan masalah, dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi, dapat menyimpulkan hasil jawabannya. Sehingga dapat disimpulkan memiliki keterampilan berpikir kritis yang tinggi.

Siswa dengan kategori keterampilan berpikir kritis yang rendah, merasa mayoritas soal yang diberikan belum pernah diajarkan sebelumnya. Sehingga mereka merasa kesulitan dan tidak dapat untuk menuliskan jawaban yang benar pada lima soal yang telah disediakan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa tersebut tidak memiliki keterampilan berpikir kritis dalam memecahkan masalah matematika. Sedangkan siswa dengan kategori keterampilan berpikir kritis yang sedang, kurang dapat merumuskan permasalahan dengan baik, dapat menyusun strategi atau cara, dapat menyelesaikan permasalahan, dapat menyimpulkan hasil jawabannya.

## SIMPULAN

Hakikat dari matematika merupakan ilmu-ilmu yang berhubungan dengan hitungan untuk dapat membantu aktivitas dari manusia dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah suatu upaya pemerintah dalam memfasilitasi, mendorong, dan mendukung siswa dalam belajar matematika di jenjang pendidikan formal yaitu di sekolah dasar, sebagai upaya untuk membekali siswa agar memiliki pola pikir matematik (Amir, 2014). Berdasarkan hasil analisis hasil analisis siswa dalam memecahkan masalah matematika dapat diketahui bahwa dari 3 siswa yang dijadikan subjek penelitian keterampilan berpikir kritis memiliki perbedaan dalam memecahkan masalah matematika berbasis soal uraian HOTS.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Amir, A. (2014). Pembelajaran Matematika SD dengan Menggunakan Media Manipulatif. *Forum Paedagogik*, 6(1), 72–89.
2. Ernanda, D., & Sugiyono. (2017). Pengaruh Store Atmosphere, Hedonic Motive dan Service Quality terhadap Keputusan Pembelian Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia ( STIESIA ) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(10), 8.
3. Fanani, M. Z. (2018). Strategi Pengembangan Soal Hots Pada Kurikulum 2013. *Edudeena*, 2(1), 57–76. <https://doi.org/10.30762/ed.v2i1.582>
4. Firdausi, B. W., Yermiandhoko, Y., & Surabaya, U. N. (2021). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 229–243.
5. Hasan Sazali. (2020). *penelitian kualitatif*.
6. Nugraheni, N. (2017). Penerapan Media Komik Pada Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(2), 111–117. <https://doi.org/10.24176/re.v7i2.1587>
7. Yusuf, M., & Syurgawi, A. (2020). Konsep Dasar Pembelajaran matematika. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 1(1), 21–29. <https://doi.org/10.55623/au.v1i1.3>
8. Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23. <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>
9. Amir, A. (2014). Pembelajaran Matematika SD dengan Menggunakan Media Manipulatif. *Forum Paedagogik*, 6(1), 72–89.
10. Ernanda, D., & Sugiyono. (2017). Pengaruh Store Atmosphere, Hedonic Motive dan Service Quality terhadap Keputusan Pembelian Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia ( STIESIA ) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(10), 8.
11. Fanani, M. Z. (2018). Strategi Pengembangan Soal Hots Pada Kurikulum 2013. *Edudeena*, 2(1), 57–76. <https://doi.org/10.30762/ed.v2i1.582>
12. Firdausi, B. W., Yermiandhoko, Y., & Surabaya, U. N. (2021). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 229–243.
13. Hasan Sazali. (2020). *penelitian kualitatif*.
14. Nugraheni, N. (2017). Penerapan Media Komik Pada Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(2), 111–117. <https://doi.org/10.24176/re.v7i2.1587>
15. Yusuf, M., & Syurgawi, A. (2020). Konsep Dasar Pembelajaran matematika. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 1(1), 21–29. <https://doi.org/10.55623/au.v1i1.3>
16. Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23. <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>

